LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia
Posisi Laporan: Triwulan III 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q3 2026		Q2 2026	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)
	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64		57
***HIGH QUALITY LIQUID ASSET* (HQLA)**					
1	Total HQLA		69,014,936		68,404,147
ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOWS*)					
2	**Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:**				
3	Simpanan/ Pendanaan stabil	10,142,416	507,121	10,116,417	505,821
4	Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	14,617,744	1,461,774	14,284,504	1,428,450
5	**Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:**	-	-	-	-
6	Simpanan operasional	33,463,517	7,791,167	30,034,621	7,003,600
7	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	40,503,737	23,027,950	37,967,831	21,536,563
8	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (*unsecured debt*)	-	-	-	-
9	**Pendanaan dengan agunan (*secured funding*)**				
10	**Arus kas keluar lainnya (*additional requirement*), terdiri dari:**				
11	Arus kas keluar atas transaksi derivatif	213,469	213,469	150,033	150,033
	Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
12	Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
13	Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	10,415,134	1,041,513	8,614,475	861,448
	Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
14	Arus kas keluar kontraktual lainnya	95,619	95,619	77,173	77,173
15	Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	105,155,815	460,147	91,650,175	394,019
16	**TOTAL ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOWS*)**		34,598,760		31,957,106
ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOWS*)					
17	Pinjaman dengan agunan s*ecured lending*	-	-	-	-
18	Tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty*) yang bersifat lancar (*inflows from fully performing exposures*)	33,370,613	20,068,620	27,494,526	17,203,826
19	Arus kas masuk lainnya	270,933	270,933	153,288	153,288
20	**TOTAL ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOWS*)**		20,339,552		17,357,114
			Total adjusted value		***Total adjusted value***
21	**TOTAL HQLA**		69,014,936		68,404,147
22	**TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (*NET CASH OUTFLOWS*)**		14,259,207		14,599,992
23	**Liquidity Coverage Ratio (%)**		484.00%		468.52%

Keterangan:
[1] *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*hair cut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia
Posisi Laporan: Triwulan III 2026

Analisis

Persentase Liquidity Coverage Ratio periode Triwulan III 2026 meningkat sebesar 15,48%; yaitu dari 468,52% (Triwulan II 2026) menjadi 484% (Triwulan III 2026). Peningkatan rasio ini terutama dari peningkatan rata-rata HQLA sebesar 610.8M atau 0,89% diikuti dengan penurunan rata-rata net cash outflow sebesar 340.8M atau 2,33%.

Peningkatan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh peningkatan rata-rata Penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 3.5 T atau 13,61% diikuti dengan penurunan rata-rata Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar IDR 2.9 T atau 6,93%.

Penurunan rata-rata Arus Kas Keluar Bersih terutama disebabkan oleh peningkatan rata-rata Tagihan nasabah korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral sebesar IDR 3 T atau 29,32%.

Peningkatan tersebut lebih besar dari peningkatan rata – rata Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional yang berasal dari entitas lainnya sebesar 820.5M atau 7,61% dan peningkatan rata – rata simpanan operasional tidak dijamin oleh LPS sebesar 770.2M atau 11,20%.

Pada Triwulan III dan Triwulan II 2026, Arus Kas Masuk memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.